

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk menemukan serta memecahkan suatu permasalahan penelitian. Dalam penerapannya, terdapat berbagai teori yang dapat digunakan sesuai dengan karakter masalah yang diteliti. Sementara itu, teknik penelitian merupakan prosedur yang dipakai peneliti dalam mengkaji suatu fenomena sosial dan berbagai persoalan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.⁴⁰

Menurut Fellin, Tripodi, dan Meyer, penelitian adalah suatu pendekatan sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan, memperbaiki, serta menghasilkan pengetahuan yang dapat disampaikan dan diuji kembali oleh peneliti lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, maupun perilaku yang dapat diamati dari subjek penelitian. Sejalan dengan itu, Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami perilaku, persepsi, motivasi, dan berbagai aspek lain dari partisipan secara menyeluruh melalui deskripsi lisan maupun tulisan dalam suatu latar alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alami.⁴¹

⁴⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Pt: Rineka Cipta, 2005),10.

⁴¹ Dr.Limas Dodi, M.Hum., *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). 2-5.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dengan sifat deskriptif. Penelitian normatif dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis norma-norma hukum yang berlaku, baik yang bersumber dari peraturan perundang-undangan, doktrin hukum, maupun fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.⁴² Sifat deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai permasalahan hukum terkait praktik jual beli minuman keras dalam perspektif hukum ekonomi syariah. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan Syariah. Fokus utamanya adalah menelaah kesesuaian praktik jual beli Minuman Keras yang dilakukan melalui *TikTok Live* dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi Syariah

Meskipun bersifat normatif, penelitian ini tetap memperhatikan fenomena empiris berupa aktivitas live commerce sebagai baham pendukung untuk menilai implementasi norma syariah dalam praktik digital. Dengan demikian, penelitian ini termasuk kategori normatif yang diperkuat data deskriptif.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data, sedangkan analisis data menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deduktif.

B. Lokasi Penelitian

⁴²Hari Sutra Disemadi, "Lensa Penelitian Hukum: Esai Deskriptif tentang Metodologi Penelitian Hukum", *Journal of Judicial Riview*, 24(2) December 2022. 289-304

Penelitian ini berfokus pada aktivitas jual beli yang berlangsung melalui fitur *Live* pada salah satu platform media sosial yang saat ini menjadi pusat perkembangan *live e-commerce* di Indonesia. Platform tersebut dipilih karena memiliki ekosistem perdagangan yang sangat dinamis, didukung oleh berbagai fasilitas promosi, algoritma sorotan, serta kemudahan bagi penjual untuk menampilkan produk secara *real-time* kepada audiens yang luas.

Lingkungan digital yang interaktif ini memungkinkan transaksi terjadi secara cepat dan masif, namun di sisi lain juga memberi ruang bagi munculnya praktik-praktik yang berpotensi menyesatkan, seperti penyampaian informasi yang tidak sesuai. Kondisi tersebut sangat relevan untuk dikaji terutama dalam konteks penjualan Minuman Keras, yang karakteristiknya rentan disalahgunakan.

Dengan karakteristik tersebut, fitur *live* pada platform ini menjadi lokasi yang tepat untuk memahami bagaimana prinsip kejujuran, keterbukaan informasi, dan keabsahan akad dalam hukum ekonomi syariah diterapkan dalam transaksi digital, sekaligus menilai adanya indikasi tadelis dalam praktik jual beli yang berlangsung.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap aktivitas penjualan Minuman Keras di *TikTok Live*. Peneliti melakukan observasi secara sistematis selama periode Juni 2025 hingga November 2025 terhadap satu akun penjual yang dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu tingginya aktivitas transaksi, intensitas interaksi komentar selama siaran, serta kemunculan

ulasan negatif yang mengindikasikan adanya potensi penyimpangan informasi.

Selama proses observasi, penelitian mendokumentasikan berbagai aspek yang muncul dalam siaran langsung, seperti cara penjual menampilkan produk, narasi verbal yang digunakan, teknik pemasaran, respon terhadap pertanyaan konsumen, dan penjelasan mengenai kondisi barang. Dokumentasi ini berupa rekaman, catatan penting, dan tangkapan layar yang menunjukkan praktik-praktik yang relevan untuk dianalisis. Seluruh data tersebut menjadi dasar untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya tadelis, khususnya pada penyampaian informasi terkait kondisi fisik maupun fungsi produk.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain, kemudian digunakan kembali oleh peneliti untuk keperluan penelitian yang berbeda. Data ini biasanya berasal dari berbagai sumber yang sudah tersedia, seperti publikasi lembaga, buku, jurnal ilmiah, artikel, arsip, atau data statistik. Dan fatwa dsn-mui

D. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti (pewawancara) dan responden (narasumber) dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan. Dalam prosesnya, peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan, baik terstruktur maupun tidak terstruktur, untuk menggali pendapat, pengalaman, persepsi, atau pengetahuan

responden mengenai topik penelitian. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap 2 informan yang melakukan pembelian produk tersebut. Sehingga diperoleh sudut pandang yang lebih seimbang dari pihak penyedia maupun pengguna

2. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh informasi yang bersifat nyata dan aktual dengan mencatat gejala, perilaku, tindakan, atau situasi tertentu secara sistematis. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks atau aktivitas yang sedang berlangsung tanpa harus bergantung pada penjelasan verbal dari subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai dokumen atau arsip yang relevan dengan objek penelitian³⁶. Dokumen yang dimaksud dapat berupa dokumen tertulis seperti laporan, surat, catatan harian, dan undang-undang, dokumen visual seperti foto dan video, maupun dokumen digital. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang sudah terekam sebelumnya dan berfungsi sebagai sumber data yang dapat melengkapi hasil pengamatan atau wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan dan menyusun data. Analisis data mencakup hasil observasi serta wawancara dengan merangkum informasi yang telah diperoleh, sehingga memudahkan dalam melihat kenyataan yang terjadi dilapangan. Teknik analisis data dilakukan melalui cara pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data, setelah itu menarik kesimpulan. Berikut adalah penguraianya:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menghimpun berbagai informasi dari para informan langsung dilokasi penelitian, melalui metode wawancara.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum dan menyaring data, dengan fokus pada hal-hal penting dari data yang didapatkan dilapangan. Penelitian hanya menggunakan data yang berkaitan langsung dengan topik terkait

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan penyusunan informasi secara sistematis dari data yang didapatkan dalam bentuk uraian atau penjelasan yang tersusun rapi, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan membuat keputusan.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan masih dapat berubah jika ditemukan data tambahan atau bukti yang lebih kuat. Namun, apabila hasil yang diperoleh telah didukung oleh data yang valid dan konsisten setelah penelitian

melakukan pengumpulan data kembali, maka kesimpulan tersebut dianggap sah dan dapat dipercaya.

F. Tahap tahap penelitian

Adapun tahapan yang ditempuh oleh peneliti dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi awal lokasi penelitian, yaitu dengan mengamati secara umum praktik jual beli Minuman Keras yang dilakukan melalui fitur *live* pada aplikasi TikTok. Observasi awal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai pola transaksi, bentuk promosi, serta interaksi antara penjual dan pembeli.
- b. Melakukan wawancara pendahuluan dan pengamatan awal terhadap narasumber yang menjadi objek penelitian guna memperoleh informasi awal terkait mekanisme penjualan Minuman Keras, kondisi barang, serta bentuk penyampaian informasi kepada konsumen. Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak fakultas sebagai persyaratan administratif untuk melaksanakan penelitian lapangan.
- c. Menyusun rancangan penelitian, yang meliputi penentuan fokus penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta pendekatan analisis yang digunakan dalam mengkaji praktik jual beli Minuman Keras terselubung melalui *TikTok Live*.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan bagian inti penelitian, dimana peneliti melakukan observasi langsung terhadap praktik jual beli Minuman Keras Terselubung melalui fitur *live* pada aplikasi TikTok. Observasi dilakukan dengan mengamati proses promosi, penjelasan kondisi barang, serta interaksi antara penjual dan pembeli. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan penjual atau pengelola akun toko untuk memperoleh informasi terkait mekanisme penjualan dan transparansi informasi. Data penelitian juga diperkuat dengan dokumentasi berupa tangkapan layar dan rekaman siaran langsung.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dan melakukan pemeriksaan keabsahan data yang telah didapatkan pada wawancara.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir penelitian, dimana peneliti menyusun hasil penelitian secara sistematis sesuai kaidah penulisan ilmiah. Penulisan laporan mencakup penyajian data, analisis, serta penarikan kesimpulan mengenai praktik jual beli Minuman Keras Terselubung melalui *TikTok live* dalam perspektif hukum ekonomi syariah.